

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di Jakarta dan sekitarnya mulai dari tahun 2023 sampai dengan Juli 2024.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu bersifat luas, tidak terlalu rinci, tidak lazim mengidentifikasi satu konsep, serta memberi kemungkinan bagi perubahan-perubahan manakala ditemukan fakta yang lebih mendasar, menarik, unik bermakna dilampirkan (Bungin, 2003: 39)

Selain itu, peneliti dengan menggunakan kualitatif adalah peneliti yang bermaksud untuk memahami fenomena yang ada tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti, seperti: perilaku persepsi motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan berbagai metode alamiah (Meloeng, 2007:5)

Dpilihnya penggunaan metode penelitian kualitatif menjelaskan fenomena yang terjadi agar dapat memperoleh keterangan yang lebih luas dan mendalam mengenai hal-hal yang terjadi pembahasan dalam penelitian yaitu “Analisis Re-Branding Logo Halal Indonesia Dalam Perspektif Teori Gestalt”.

#### **3.3 Metode Penelitian**

Metode Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif. Untuk menjelaskan pengertian metode penelitian kualitatif, berdasarkan definisi dari Sugiyono (2017: 2), yaitu “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian

yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alami, (sebagai lawan dari eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif/interpretatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dalam penerapannya, penulis menggunakan analisis Kualitatif Deskriptif, yaitu tipe penelitian yang mengeksplorasi atau memotret situasi social yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk membda suatu fenomena di lapangan. Penelitian Deskriptif adalah metode yang menggambarkan dan mejabarkan temuan di lapangan. Penelitian dengan metode ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuah prediksi (Sugiyono , 2017: 2).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan factor penting demin keberhasilan penelitian ini. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yaitu khususnya pada observasi terhadap logo halal Indonesia yang baru.

Menurut Bungin,2012;142 Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja pancaindra. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan secara mencatat data-data atau sumber-sumber tentang objek tersebut seperti :

#### **- Observasi Terhadap Bentuk pada Logo Halal Indonesia**

Bentuk desain pada logo suatu produk adalah salah satu elemen kunci dalam branding dan pemasaran produk. Logo yang baik harus memiliki bentuk desain yang menarik, mudah diingat, dan mampu memperkuat identitas merek. Beberapa

elemen yang harus diperhatikan dalam merancang logo adalah warna, font, dan ikon atau gambar yang digunakan.

Dalam konteks logo Halal KEMENAG yang terbaru, bentuk desain yang sederhana dan minimalis digunakan untuk menekankan sifat halal produk dan mengandung pesan kesederhanaan dan kemurnian.

#### - **Observasi Terhadap Warna pada Logo Halal Indonesia**

Warna juga merupakan elemen penting dalam tata letak desain pada logo suatu produk. Warna dapat memengaruhi emosi, persepsi, dan daya tarik visual logo tersebut. Pemilihan warna yang tepat dapat membuat logo terlihat menarik, mudah diingat, dan mewakili nilai-nilai merek.

Dalam observasi warna terhadap logo halal kemenag yang baru terdapat Logo Halal Indonesia 2022 menggunakan warna ungu sebagai warna utamanya. Warna ini dipilih karena mengandung makna keimanan, kesatuan lahir batin, dan daya imajinasi. Selain itu, warna ini juga melambangkan kebijaksanaan dan stabilitas. Dalam elemen komunikasi visual, ungu memberikan kesan eksklusif dan spiritual, yang selaras dengan prinsip-prinsip halal. Warna sekunder yang digunakan adalah hijau toska, yang melambangkan ketenangan, kebijaksanaan, dan keseimbangan.

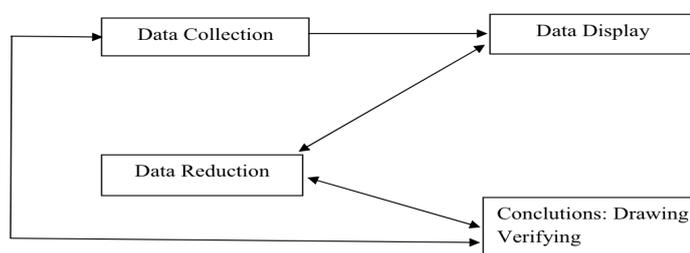
#### - **Observasi Terhadap Tipografi atau Tulisan pada Logo Halal Indonesia**

Tipografi adalah seni menyusun huruf-huruf sehingga dapat dibaca tetapi masih mempunyai nilai desain. Tipografi digunakan sebagai metode untuk menerjemahkan kata-kata (lisan) ke dalam bentuk tulisan (visual). Fungsi bahasa visual ini adalah untuk mengkomunikasikan ide, cerita dan informasi melalui segala bentuk media, mulai dari label pakaian, tanda-tanda lalu lintas, poster, buku, surat kabar dan majalah. Karena itu pekerjaan seorang tipografi (penata huruf) tidak dapat lepas dari semua aspek kehidupan sehari-hari.

Dalam observasi tipografi terhadap logo halal kemenag yang baru 2 model tulisan, yaitu tulisan “Halal” dalam bahasa Arab yang berbnetuk kebudayaaa jawasentris wayang Indonesia yang dapat diartikan karena mencerminkan aspek tradisi dan modernitas dalam representasi halal di Indonesia.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, maka teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif secara intensif terhadap data yang telah diperoleh di lapangan berupa kata-kata. Menurut Moleong (2004:280) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurukan data kedalam pola, katagori, dan satuan uraian dasar shingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.



*Gambar 9 Komponen dalam analisis data (interactive model)*

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam (Emzir, 2016, pp. 129-135) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, diantaranya adalah :

a) Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data

selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui wawancara kemudian data tersebut dirangkum, dan diseleksi sehingga akan memberikan gambaran yang jelas kepada penulis. Penulis dalam penelitian ini memfokuskan pada pemustaka, khususnya yang berhubungan dengan kenyamanan membaca.

#### b) Data Display (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah data display atau menyajikan data. Dalam penulisan kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif (Sugiyono,2005:95). Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub bab-nya masing-masing. Data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, dari sumber tulisan maupun dari sumber pustaka dikelompokkan, selain itu juga menyajikan hasil wawancara dari informan yaitu pemustaka yang sedang membaca di ruang perpustakaan.

#### c) Conclusion Drawing/Verification (Simpulan/Verifikasi)

Langkah yang terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Simpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti.

### **3.6 Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan fenomena yang diteliti, serta dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Triangulasi data

adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa validitas data dengan membandingkan data dari berbagai sumber yang berbeda, seperti data primer, data sekunder, atau data dari peneliti lain yang memiliki topik yang sama atau serupa. (Creswell, 2014:201).

Terdapat beberapa model triangulasi sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, atau membandingkan apa yang dikatakan oleh masyarakat umum dengan yang dikatakan secara pribadi.

b. Triangulasi Waktu

Perubahan suatu proses dan perilaku setiap waktu sering berubah-ubah. Artinya, periset perlu mengadakan observasi tidak hanya satu kali.

c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori memanfaatkan dua atau lebih teori sebagai perbandingan untuk keperluan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data secara lebih lengkap agar hasilnya lebih komprehensif.

d. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan usaha pengecekan keabsahan data dan temuan riset, maka triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh hal yang sama (Ruslan, 2013:233-234).

Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teori. Pada Tahap ini penulis bertujuan agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan dan terjamin validitasnya, Dalam penelitian ini juga penulis berusaha untuk mengumpulkan buku-buku, jurnal-jurnal yang terkait dengan judul penelitian

ini sebagai bahan referensi dan menggunakan data-data hasil dari *triangulator*. Setelah itu penelitian akan memperpanjang pengamatan karena, semakin penelitian tersebut dilakukan dalam kurun waktu yang lama maka data yang dihasilkan akan semakin lengkap dan valid. (Sugiyono, 2012:121)

Berikut Triangulator Dalam Penelitian ini:

1. Dari Akademik Dr. Arsa Widitiarsa Utoyo, Lecturer and profesional in Visual communication, Advertising and Multimedia Universitas Multimedia Nusantara (UMN).

Alasannya: Pak Arsa merupakan seorang pakar dan dosen profesional dalam bidang Design Komunikasi Visual yang mana karyanya banyak tercantum di website *Jurnal Akademik*, Maka dari itu peneliti memilih Pak Arsa sebagai informan dalam penelitian ini yaitu tentang Analisis Logo Halal Indonesia Berdasarkan Teori Gestalt.

2. Dari Pratiksi Muhammad Rafi Al farisi, 2D & 3D Motion Designer di perusahaan agency THEX MEDIA UTAMA.

Alasannya: Seorang praktisi 2D & 3D Motion Designer dengan pengalaman dalam membuat iklan TV, acara, dan video infografis. memiliki keterampilan yang sangat baik dalam animasi dan desain 3D, dan mahir dalam Cinema 4D, Blender, dan Maya. Maka dari itu peneliti memilih narasumber sebagai informan dalam penelitian ini tentang Analisis Logo Halal Indonesia Berdasarkan Teori Gestalt.